

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat diambil sebuah kesimpulan umum bahwa metode gambar instruksional dapat meningkatkan keterampilan *smash* bola voli pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Berdasarkan pada hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan khusus penelitian sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran keterampilan *smash* bola voli melalui metode gambar instruksional pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:
 - a) Perencanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode komando pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Taman telah dilaksanakan melalui penyusunan Rencana Pengajaran Pembelajaran dan penyusunan instrumen penelitian dengan materi *passing* bawah bola voli, beserta pembuatan lembar observasi bagi guru dan siswa.
 - b) Pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode komando pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Taman telah dilaksanakan dengan baik yang

mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pratindakan sesuai dengan aoa yang telah direncanakan dalam proses perencanaan.

- c) Observasi pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode komando pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Nanga Taman dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi langsung dari siklus-siklus pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan hasil observasi kinerja guru pada siklus I dengan rata-rata nilai 2,97 dan siklus II dengan rata-rata nilai 3,77. kemudian untuk hasil observasi siswa pada siklus I dengan persentase 61 % dan siklus II dengan persentase 84 %.
- d) Refleksi pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode komando pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri Nanga Taman yaitu berdasarkan hasil penilaian dari pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siklus I siswa yang tuntas mencapai KKM Individu (70) 17 orang dengan persentase 56.6 %, Siswa yang tidak tuntas 13 orang dengan persentase 43.4 % dengan nilai rata-rata 63.73. sedangkan hasil penelitian siklus II yang menunjukkan peningkatan dari siklus I dengan persentase telah melebihi KKM klasikal mata pelajaran Penjaskes kelas VIII (75 %) yang menunjukkan siswa yang tuntas 23 orang dengan persentase 76.6 % Siswa yang tidak tuntas 7 orang dengan persentase 23.4%

dengan rata-rata nilai 77.1. berarti persentase ketuntasan siklus II (76.6%) telah melampaui target persentase capaian minimal 75%.

2. Terdapat peningkatan pembelajaran keterampilan *smash* bola voli melalui metode gambar instruksional pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Laur Kabupaten Ketapang

B. Saran

Mengacu pada kesimpulan penelitian, maka dapat diambil kiranya terdapat beberapa saran sebagai sumbangan pemikiran peneliti, sebagaimana berikut:

1. Guru disarankan dapat menggunakan metode gambar instruksional sebagai salah satu variasi proses dan strategi belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran penjaskes, melalui pola pembelajaran yang intensif, dinamis dan penuh kreativitas dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan semua keputusan ada pada guru.
2. Guru disarankan dalam upaya meningkatkan keterampilan *smash* bola voli dapat menggunakan metode gambar instruksional karena diketahui sangat bermanfaat bagi guru dan siswa, sehingga disarankan untuk dapat dilakukan secara berkesinambungan, baik itu diterapkan untuk bidang studi Penjaskes.